

**SIKAP BAHASA SISWA SEKOLAH DASAR
TERHADAP BAHASA DAERAH DAN BAHASA INDONESIA
(Studi Kasus Penggunaan Bahasa Aceh dan Bahasa Indonesia
pada Anak-anak Keturunan Aceh di Kota Bandung)**

**ZAKI AL FUAD
NIM 1302714**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh urbanisasi dan perkawinan silang antarsuku. Salah satunya ialah urbanisasi masyarakat Aceh ke Bandung dan perkawinan silang antara masyarakat Aceh dengan masyarakat Sunda, yang berpengaruh terhadap penggunaan bahasa sehari-hari anak-anak mereka. Baik terhadap bahasa Aceh maupun terhadap bahasa Indonesia, terutama anak-anak yang berada pada usia sekolah dasar. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah untuk mendeskripsikan sikap bahasa anak-anak keturunan Aceh di kota Bandung terhadap bahasa Aceh dan bahasa Indonesia, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi sikap bahasa anak-anak keturunan Aceh di kota Bandung terhadap bahasa Aceh dan bahasa Indonesia, serta menyusun sebuah program pembinaan bahasa pada anak-anak keturunan Aceh di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif, yaitu mendeskripsikan semua temuan sikap bahasa yang meliputi aspek kebanggaan, kesetiaan, dan kesadaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Hasil observasi, wawancara, serta hasil analisis, menunjukkan bahwa anak-anak Aceh di kota Bandung memiliki sikap bangga terhadap bahasa Aceh dan bahasa Indonesia. Akan tetapi sedikit yang memiliki sikap kesetiaan dan sikap kesadaran. Dari 15 anak, hanya tiga yang memiliki sikap setia terhadap bahasa Aceh, dan delapan anak yang memiliki sikap setia terhadap bahasa Indonesia. Adapun pada aspek kesadaran, empat anak memiliki sikap positif terhadap bahasa Aceh, dan tidak ada satupun yang memiliki sikap sadar terhadap bahasa Indonesia. Sikap bahasa yang negatif pada aspek kesetiaan dan kesadaran dipengaruhi oleh faktor identitas etnik, pemakaian bahasa sehari-hari, kontak dengan bahasa nasional, dan kebiasaan meniru. Adapun program pembinaan bahasa yang disusun adalah program pembinaan yang berbasis sastra.

Kata Kunci: Sikap Bahasa, Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia

**LANGUAGE ATTITUDE OF PRIMARY STUDENTS
TOWARD LOCAL LANGUAGE AND INDONESIA LANGUAGE
(A Case Study of the Use of Acehnese Language and Indonesia Language
of Aceh Descendant Children in Bandung)**

**ZAKI AL FUAD
NIM 1302714**

ABSTRACT

This research is triggered by the influence of urbanization and the crossbreeding between tribes. One is the urbanization of Acehnese people to Bandung and interbreeding between Acehnese people and Sundanese people, which affects the daily use of the language of their children of both languages; Acehnese and Indonesia language, especially the children who are at primary school age. The purposes of this study are to describe the Acehnese descendant children's language attitude in Bandung city toward Acehnese language and Indonesia language, to investigate the factors that affect Acehnese descendant children's language attitude in Bandung city toward Acehnese language and Indonesia language, and to develop a language training program to Acehnese descendant children in Bandung city. This study uses a descriptive case study, which describes all findings including aspects of language attitude of pride, loyalty, and awareness. The data is collected by using observation sheet and interview. The result of data analysis indicates that Acehnese descendant children in Bandung city have the proud attitude toward Acehnese and Indonesia language, but only a few who have the loyalty attitude and awareness attitude. From 15 children, only 3 children who have the loyalty attitude toward Acehnese language, and 8 children who have the loyalty attitude toward Indonesia language. Furthermore, 4 children who have positive awareness attitude toward Acehnese language, and no one who has the awareness attitude toward Indonesia language. Negative loyalty and awareness language attitude aspects are influenced by ethnic identity, the use of daily language, the contact with the national language, and the imitation habit. Moreover, the language training program is designed based on the literature-based development program.

Keywords: Language Attitude, Local Language, Indonesia Language